

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pemilihan dan penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian, peneliti mencoba menggunakan metode penelitian yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian tersebut. Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara Kualitatif dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal.

Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. (Moleong, 2007:5).

Adapun menurut Denzin dan Lincoln (1987) dalam buku Lexy Moleong, menyatakan:

“Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lataralamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dandilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada” (Moleong,2007:5).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode analisis semiotika. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian semiotika Ferdinand de Saussure seorang ahli linguistik dalam pendekatan terhadap tanda-tanda menyatakan bahwa bahasa di mata Saussure tak ubahnya seperti sebuah karya musik. Untuk memahami sebuah simponi, harus

diperhatikan keutuhan karya musik secara keseluruhan dan bukan kepada permainan individual dari setiap pemain musik. Untuk memahami bahasa, individu harus melihatnya secara “sinkronis”, sebagai suatu jaringan hubungan antara bunyi dan makna (Sobur, 2003:44).

Yang cukup penting dalam upaya menangkap hal pokok dari Saussure adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa itu adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Menurut Saussure bahasa merupakan suatu sistem tanda (*sign*). Tanda dalam pendekatan Saussure merupakan kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau (petanda). Jadi penanda adalah aspek material dari bahasa (Sobur, 2003:46).

Pengertian semiotika secara terminologis adalah ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Semiotika adalah studi mengenai pertandaan dan makna dari sistem tanda, ilmu tentang tanda, bagaimana makna dibangun dalam teks media, atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkonsumsi makna. (Fiske, 2004: 282).

Dalam teori semiotika, pokok studinya adalah tanda atau bagaimana cara tanda – tanda itu bekerja juga dapat disebut semiologi. Tanda - tanda itu hanya mengemban arti pada dirinya sendiri, dengan kata lain jika diterapkan pada tanda -tanda bahasa, maka huruf, kata, dan kalimat tidak memiliki arti pada dirinya sendiri. Tanda - tanda itu hanya mengemban arti (*significant*) dalam kaitan dengan pembacanya, pembaca itulah yang menghubungkan tanda dengan apa

yang ditandakan (*signified*) sebagai konvensi dalam sistem bahasa yang bersangkutan. Segala sesuatu memiliki system tanda, dapat dianggap teks. Contohnya di dalam lirik lagu, film, majalah, televisi, iklan, brosur, koran, novel bahkan di surat cinta sekalipun.

Dengan analisis semiotika ini, peneliti akan berusaha mengungkapkan makna nasionalisme dalam lirik lagu “seperti Rahim ibu” menggunakan pendekatan Ferdinand de Saussure yaitu penanda (*Signifier*) dan petanda (*Signified*).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data, yaitu wawancara, obeservasi, *internet searching* dan studi pustaka.

3.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data tertulis. Pada analisis ini peneliti menyimak kemudian mencatat dukomen-dokumen yang diambil dari data primer yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Datanya berupa lirik lagu, maka peneliti mencoba menelaah isi lirik lagu. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” yaitu:

1. Mendengarkan secara berulang-ulang lirik lagu “Seperti Rahim Ibu”

2. Mencatat kalimat yang menggambarkan adanya nilai-nilai moral pada lirik lagu “Seperti Rahim Ibu”
3. Menganalisis makna pada lirik lagu “Seperti Rahim Ibu”.

3.2.2 Wawancara

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara. Menurut Berger (2000:11) dalam buku Rachmat Kriyantoro, menyatakan Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi paling penting tentang suatu objek.

3.2.3 Internet Searching

Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan melalui media internet. Dimana didalamnya terdapat referensi yang mendukung penelitian ini. Banyak sekali informasi di internet baik melalui website, ebook, maupun sumber-sumber lain yang dapat membantu penelitian dalam menunjang dan melengkapi data-data dalam penelitian ini, meskipun memiliki bentuk yang berbeda dengan buku, akan tetapi secara esensi memiliki fungsi yang sama seperti buku pada umumnya,

3.3 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Penelitian menggunakan uji *credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk

menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan penenliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Lexy J. Maleong dilakukan dengan cara ketekunan pengamatan, keajegan penelitian, pengecekan sejawat dan kecukupan referensial (Moleong, 2007).

1. Uraian Rinci

Teknik ini merupakan upaya yang dapat memberikan suatu penjelasan kepada pembaca dengan cara menjelaskan hasil dari penelitian dengan secara rinci. Suatu penemuan yang baik akan dapat diterima orang apabila dijelaskan dengan penjelasan terperinci, logis, dan rasional. Sebaliknya penjelasan yang panjang lebar dan berulang-ulang akan menyulitkan orang memahami hasi dari penelitian itu sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan pengalaman.

3. Diskusi Teman Sejawat.

Diskusi ini dilakukan dengan teman Peneliti yaitu Afner Icos Paneri dan Sri Dachy karena Usulan Penelitian mereka berhubungan dengan apa yang diteliti oleh peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan

rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

4. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan beberapa macam triangulasi. Dan yang peneliti ambil yaitu teknik triangulasi data.

Triangulasi data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Moleong, 2007:330)

3.4 Teknik Analisis Data

a. Penyeleksian Data

Penyeleksian data yaitu memilah data yang didapatkan untuk dijadikan sebagai bahan laporan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang didapat sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dianggap relevan untuk dijadikan sebagai hasil laporan penelitian. Data yang diperoleh kemungkinan tidak sejalan dengan tujuan penelitian sebelumnya, oleh karena itu penyeleksian data yang dianggap layak sangat dibutuhkan. Penyeleksian data ini merupakan pemilahan dari informasi yang didapat dari sumber data yang masih berhubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan penelitian yang dilakukan.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu mengkategorikan data sesuai dengan bagian bagian penelitian yang telah ditetapkan. Klasifikasi data ini dilakukan untuk memberikan batasan pembahasan dan berusaha untuk menyusun laporan yang menurut klasifikasinya. Klasifikasi ini juga membantu penulis dalam memberikan penjelasan secara detail dan jelas.

c. **Menganalisis Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan studi semiotika Ferdinand de Saussure, atau penelitian sejenis lainnya dengan data yang diperoleh secara nyata di lapangan. Menganalisa hasil penelitian dilakukan untuk dapat memperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan dan berusaha untuk membuahkan suatu kerangka pikir atau menguatkan yang ada.

d. **Merumuskan Hasil Penelitian**

Semua data yang diperoleh kemudian dirumuskan menurut pengklasifikasian data yang telah ditentukan. Rumusan hasil penelitian ini memaparkan beragam hasil yang didapat di lapangan dan berusaha untuk menjelaskannya dalam bentuk laporan yang terarah dan sistematis.

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan berdasarkan atas kesepakatan antara peneliti dan informan

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan mulai bulan Februari 2019 sampai dengan Agustus 2019.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■																															
2	Penentuan Judul		■	■	■	■																											
3	Persetujuan Judul					■																											
4	Pengarahan Oleh Pembimbing						■																										
5	Penulisan BAB I,II dan III							■																									
6	Bimbingan BAB I,II, dan III								■																								
7	Penulisan BAB I,II dan III									■																							
8	Bimbingan BAB I,II dan III										■																						
9	Penulisan BAB III											■	■																				
10	Bimbingan BAB III													■																			
11	Seminar UP														■																		
12	Penulisan BAB IV																■	■															
13	Bimbingan BAB IV																		■	■													
14	Penulisan BAB V																			■	■	■											
15	Bimbingan BAB V																					■	■	■									
16	Penyusunan Keseluruhan Draf																						■	■	■								
17	Sidang Skripsi																								■	■	■	■					

Sumber : Peneliti, 2019